

*Katalog : 7102025.1276*

# INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI 2023

**KOTA BINJAI**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA BINJAI**



# INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI 2023

**KOTA BINJAI**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA BINJAI**

**INDEKS**  
**KEMAHALAN KONSTRUKSI**  
**KOTA BINJAI 2023**

No. Publikasi            12760.2318  
Katalog BPS            : 7102025.1276  
Ukuran Buku            : 14,8 cm x 21 cm  
Jumlah Halaman        : xii + 56 halaman

**Naskah:**

Badan Pusat Statistik Kota Binjai

**Penyunting Naskah:**

Badan Pusat Statistik Kota Binjai

**Gambar Kover oleh:**

Badan Pusat Statistik Kota Binjai

**Diterbitkan oleh:**

© BPS Kota Binjai

**Dicetak oleh:**

CV. Rilis Grafika

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan,  
mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian  
atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin  
tertulis dari Badan Pusat Statistik.**

# **TIM PENYUSUN**

## **INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI KOTA BINJAI 2023**

### **Penanggung Jawab Umum**

Ir. Gloria Ebenhaezer, M.Si

### **Koordinator**

### **Editor dan Penanggung Jawab Teknis**

Cornelia Tenar Mannita Tarigan, SE, MM

### **Ulasan**

### **Gambar Grafik**

### **Gambar Kulit**

### **Tata Letak**

Ramadona, SE



## KATA PENGANTAR

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kota Binjai Tahun 2023 merupakan indeks harga yang menggambarkan tingkat kemahalan konstruksi Kota Binjai dibandingkan kota acuan yaitu Kota Makassar. Data IKK Kota Binjai Tahun 2023 diperoleh dari hasil Survei Harga Kemahalan Konstruksi khusus bahan bangunan/konstruksi, sewa alat berat, upah jasa konstruksi yang dilaksanakan Kota Binjai. Data dihitung berdasarkan data harga triwulan III dan IV 2022 serta triwulan I dan II 2023. Diagram timbang penghitungan IKK menggunakan data *Bill of Quantity (BoQ)* dan data realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) merupakan salah satu komponen utama yang digunakan untuk penghitungan Dana Alokasi Umum (DAU).

Kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan publikasi IKK Kota Binjai Tahun 2023 ini, disampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Saran serta kritik dari seluruh pengguna sangat diharapkan untuk perbaikan publikasi ini di masa yang akan datang.

Binjai, November 2023  
Badan Pusat Statistik Kota Binjai,  
Kepala,

  
Gloria Ebenhaezer





## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	vii
Daftar Tabel .....	ix
Daftar Gambar .....	xi
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1. Latar Belakang.....	3
2. Konsep dan Defenisi.....	7
BAB II. METODOLOGI .....	15
1. Konsep Pemikiran.....	17
2. Metode Penghitungan IKK.....	19
BAB III. URAIAN SINGKAT .....	21
1. IKK 2023 .....	23
2. IKK Kota Binjai 2023.....	31
BAB IV. LAMPIRAN.....	39



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Provinsi, 2023 .....	27
Tabel 3.2	Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2023 .....	33

<https://binjaikota.bps.go.id>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Provinsi, 2023 .....	30
Gambar 3.2	Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2023.....	32
Gambar 3.3	Perbandingan Indeks Kemahalan Konstruksi Kota Binjai, Provinsi Sumatera Utara, serta Kota Makassar Tahun 2023 .....	36



# BAB I PENDAHULUAN







# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Kebijakan Otonomi Daerah (Otda) yang diundangkan pada tahun 2000 diarahkan untuk mendorong percepatan dan pemerataan pembangunan di semua daerah. Dengan penerapan kebijakan ini diharapkan tujuan nasional yakni meningkatkan kesejahteraan rakyat dapat tercapai secara efektif dan efisien. Tujuan lain dari kebijakan Otonomi Daerah adalah pemerataan kemampuan keuangan antar daerah sehingga ketimpangan antar daerah dapat teratasi. Pemerintah daerah terutama yang masih tertinggal diharapkan mampu mengelola keuangan daerah dan memanfaatkan sumber daya alam yang terdapat didaerahnya sehingga Pendapatan Asli Daerah (PAD) meningkat. Kebijakan Otonomi Daerah yang dikeluarkan pemerintah sejak tanggal 1 Januari 2001 dilandasi oleh Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah.

Kebijakan Otonomi Daerah ini selain dapat mendorong percepatan pembangunan juga diharapkan dapat mengatasi masalah ketimpangan horizontal antar daerah dengan tujuan utamanya adalah sebagai pemerataan keuangan antar daerah. Dengan harapan, kebijakan Otonomi Daerah dapat mempercepat pembangunan daerah-daerah yang masih tertinggal dan terbelakang, baik dalam kemampuan keuangan maupun pendapatan yang diperoleh dari pemanfaatan sumber daya alamnya.

Untuk mendukung pelaksanaan Otonomi Daerah tersebut, Kepala Daerah diberi kewenangan untuk mendayagunakan potensi keuangan daerah sendiri dan perimbangan keuangan pusat dan daerah yang berupa Dana Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak, Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK). Berdasarkan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah pasal 28 ayat (1) menyatakan bahwa kebutuhan fiskal daerah merupakan kebutuhan pendanaan daerah untuk melaksanakan fungsi layanan dasar umum, sedangkan pada ayat (2) dinyatakan bahwa setiap kebutuhan pendanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diukur secara berturut-turut dengan jumlah penduduk, luas

wilayah, Indeks Kemahalan Konstruksi, Produk Domestik Regional Bruto Perkapita, dan Indeks Pembangunan Manusia.

Pembangunan terdesentralisasi yang telah diterapkan selama ini membutuhkan suatu indikator guna perimbangan keuangan daerah otonom. Salah satu dana perimbangan tersebut ialah Dana Alokasi Umum (DAU). DAU merupakan sumber pendapatan utama pemerintah daerah. Azas kesenjangan fiskal (*fiscal gap*) yang mendasari penghitungan DAU memerlukan dukungan data yang valid, akurat, dan terkini sehingga pembagian DAU ke daerah menjadi adil, proporsional, dan merata.

DAU adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi sesuai dengan UU. No.33 Tahun 2004 pasal 1 ayat 21. DAU merupakan instrumen transfer yang dimaksudkan untuk meminimumkan ketimpangan fiskal antar daerah, sekaligus memeratakan kemampuan antar daerah. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) menjadi komponen penting dalam perumusan Dana Alokasi Umum (DAU) disamping jumlah penduduk, Indeks Pembangunan

Manusia (IPM), luas wilayah dan Angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) perkapita. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) sebagai salah satu variabel penghitungan DAU merupakan suatu indeks yang menggambarkan tingkat perbandingan harga barang konstruksi antar wilayah. Untuk menghitung IKK diperlukan beberapa data yaitu: harga bahan bangunan/konstruksi, upah jasa konstruksi dan bobot/diagram timbang. Data harga dan upah diperoleh dari Survei IKK yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) di seluruh kabupaten/kota di Indonesia.

Survei tersebut dilaksanakan 4 (empat) kali dalam setahun yaitu pada bulan Januari, April, Juli dan Oktober. Sementara itu, bobot/diagram timbang IKK diperoleh dari *Bill of Quantity (BoQ)*. *BoQ* adalah realisasi pembangunan suatu konstruksi di kabupaten/kota yang bersangkutan. Realisasi pembangunan berupa nilai masing-masing bahan bangunan utama yang dibutuhkan untuk membangun 1 unit bangunan per satuan ukuran luas dari 3 jenis bangunan yang ditentukan. Ketiga jenis bangunan ini yaitu: bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal; bangunan pekerjaan umum untuk jalan, jembatan dan pelabuhan; serta bangunan lainnya.

## 2. Konsep dan Definisi

**A. Indeks Kemahalan Konstruksi** adalah angka indeks yang menggambarkan perbandingan Tingkat Kemahalan Konstruksi (TKK) suatu kabupaten/kota atau provinsi terhadap TKK kabupaten/kota atau provinsi acuan untuk periode waktu tertentu. Sesuai dengan pengertiannya, IKK dapat dikategorikan sebagai indeks spasial, yaitu indeks yang menggambarkan perbandingan harga untuk wilayah yang berbeda pada periode waktu tertentu. Berbeda dengan pengertian indeks periodikal atau temporal yang selama ini sudah kita kenal, seperti Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) atau Indeks Harga Konsumen (IHK). Kedua indeks harga tersebut menggambarkan perkembangan harga di suatu wilayah pada periode waktu tertentu terhadap harga periode tahun dasar.

**B. Tingkat Kemahalan Konstruksi** adalah cerminan dari suatu nilai bangunan/konstruksi, yaitu biaya yang dibutuhkan untuk membangun 1 (satu) unit bangunan persatuan ukuran luas di suatu kabupaten/kota atau provinsi. TKK diperoleh melalui pendekatan terhadap harga sejumlah bahan bangunan/konstruksi dan harga

sewa alat berat yang mempunyai nilai atau andil cukup besar dalam bangunan tersebut.

### **C. Kelompok Jenis Bangunan**

Pada awal penghitungan Indeks Kemahalan Konstruksi, Kelompok bangunan/konstruksi yang digunakan terdiri dari 5 kelompok bangunan/konstruksi yaitu: Bangunan Tempat Tinggal dan Bukan Tempat Tinggal; Bangunan Pekerjaan Umum Untuk Pertanian, Bangunan Pekerjaan Umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan. Bangunan dan Instalasi Listrik, Gas, Air Minum, dan Komunikasi, dan Bangunan Lainnya.

Namun karena tidak semua kabupaten/kota memiliki kegiatan pembangunan yang berkaitan dengan pembangunan fisik berupa Bangunan Pekerjaan Umum Untuk Pertanian dan Bangunan untuk Instalasi Listrik, Gas, Air Minum, dan Komunikasi, maka mulai tahun 2005 kelompok bangunan yang digunakan untuk penghitungan IKK terdiri dari 3 kelompok bangunan/konstruksi, yaitu:

- 1. Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal**, kegiatan konstruksi yang termasuk dalam kelompok jenis bangunan ini adalah sebagai berikut:

- Konstruksi gedung tempat tinggal, meliputi: rumah yang dibangun sendiri, real estate, rumah susun, dan perumahan dinas
- Konstruksi gedung bukan tempat tinggal, meliputi: konstruksi gedung perkantoran, industri, kesehatan, pendidikan, tempat hiburan, tempat ibadah, terminal/stasiun dan bangunan monumental.

**2. Bangunan pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan, kegiatan konstruksi** yang masuk dalam kelompok jenis bangunan ini adalah :

- Bangunan jalan, jembatan, dan landasan, meliputi: pembangunan jalan, jembatan, landasan pesawat terbang, pagar/tembok, drainase jalan, marka jalan, dan rambu-rambu lalu lintas.
- Bangunan jalan dan jembatan kereta, pembangunan jalan dan jembatan kereta.
- Bangunan dermaga, meliputi: pembangunan, pemeliharaan, dan perbaikan dermaga/pelabuhan, sarana pelabuhan dan penahan gelombang.

**3. Bangunan lainnya, meliputi kegiatan pekerjaan umum untuk pertanian, instalasi listrik, gas, air minum, komunikasi, dan lainnya, diantaranya:**

- Pemasangan perancah, pemasangan bangunan konstruksi prefab dan pemasangan kerangka baja, pengerukan, konstruksi khusus lainnya, instalasi jaringan pipa, instalasi bangunan sipil lainnya, dekorasi eksterior, serta bangunan sipil lainnya termasuk peningkatan mutu tanah melalui pengeringan dan pengerukan.
- Bangunan elektrikal, meliputi: pembangkit tenaga listrik, transmisi dan transmisi tegangan tinggi.
- Konstruksi telekomunikasi udara, meliputi konstruksi bangunan telekomunikasi dan navigasi udara, bangunan pemancar/penerima radar, dan bangunan antena.
- Konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api, pembangunan konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api.
- Konstruksi sentral telekomunikasi, meliputi: bangunan sentral telepon/telegraf, konstruksi bangunan menara pemancar/penerima radar microwave, dan bangunan stasiun bumi kecil/stasiun satelit, instalasi air, meliputi: instalasi air bersih dan air limbah dan saluran drainase pada gedung.



- Instalasi listrik, meliputi: pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan lemah dan pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan kuat.
- Instalasi gas, meliputi: pemasangan instalasi gas pada gedung tempat tinggal dan pemasangan instalasi gas pada gedung bukan tempat tinggal.
- Instalasi listrik jalan, meliputi: instalasi listrik jalan raya, instalasi listrik jalan kereta api, dan instalasi listrik lapangan udara.
- Instalasi jaringan pipa, meliputi: jaringan pipa gas, jaringan air, dan jaringan minyak.
- Bangunan terowongan, Bangunan sipil lainnya (lapangan olahraga, lapangan parkir, dan sarana lingkungan pemukiman).

**D. Paket Komoditas IKK** adalah suatu keranjang atau paket yang terdiri dari sejumlah bahan bangunan/konstruksi yang dominan digunakan untuk membangun satu unit bangunan/konstruksi. Untuk penghitungan IKK tahun 2023, diasumsikan jumlah bahan bangunan dan sewa alat-alat berat yang menjadi paket komoditas berjumlah 47, terdiri dari 33 jenis bahan bangunan dan 6 sewa alat berat dan 8 jasa konstruksi.

- E. **Bahan bangunan/konstruksi** adalah material yang digunakan dalam pembentukan komponen bangunan dan ditempatkan pada bagian suatu bangunan/konstruksi yang merupakan satu kesatuan dari bangunan tersebut.
- F. **Produsen** adalah pembuat/penghasil material baik dilakukan secara manual maupun dengan bantuan peralatan/mesin.
- G. **Pedagang grosir** adalah orang atau badan usaha yang membeli dan menjual bahan bangunan kepada pedagang lain atau kontraktor bangunan secara grosir.
- H. **Pedagang campuran** adalah orang atau badan usaha yang membeli dan menjual bahan bangunan kepada pedagang lain, kontraktor bangunan, dan rumah tangga baik secara grosir maupun eceran.
- I. **Pedagang eceran** adalah orang atau badan usaha yang membeli dan menjual bahan bangunan kepada rumah tangga secara eceran.
- J. **Kegiatan konstruksi** adalah suatu kegiatan meliputi perencanaan, persiapan, pembuatan, pembongkaran, dan perbaikan bangunan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya baik digunakan sebagai tempat tinggal ataupun sarana lainnya. Kegiatan konstruksi yang dimaksud

disini adalah hanya kegiatan investasi (pembangunan baru, bukan renovasi yang tidak menambah nilai aset). Hasil kegiatan antara lain gedung, jalan jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, landasan pesawat terbang, dermaga, bangunan pembangkit listrik, transmisi, distribusi dan bangunan jaringan komunikasi

- K. Harga sewa alat berat konstruksi** adalah harga yang terjadi ketika seseorang/organisasi/institusi menyewa alat-alat berat yang digunakan dalam periode tertentu. Satuan/unit yang digunakan dalam harga sewa ini adalah 1 bulan atau 200 jam. Harga sewa hanya biaya sewa alat, tidak termasuk biaya mobilisasi alat dari penyewa ke lokasi proyek dan juga tidak termasuk biaya jasa operator. Umur alat berat yang disewakan juga memiliki batas maksimal yaitu 8 tahun
- L. Mandor** adalah pekerja konstruksi yang memiliki tugas untuk mengawasi jalannya proyek dan berkoordinasi dengan kepala tukang. Pada pekerjaan yang lebih kecil, Mandor merangkap kepala tukang.
- M. Kepala Tukang** adalah pekerja konstruksi yang memiliki tugas mengawasi dan membimbing buruh konstruksi untuk bekerja sesuai dengan yang diinginkan.

- N. Tukang batu** adalah buruh konstruksi yang memiliki tugas untuk memasang batu kali, batu bata, ubin dan membuat plester tembok. Alat kerja yang digunakan biasanya adalah cetok, mal, dan water pass.
- O. Tukang kayu** adalah buruh konstruksi yang mempunyai tugas untuk membuat struktur bangunan dari kayu dan alat kerja yang digunakan biasanya adalah serut, gergaji, bor, pahat, dll.
- P. Tukang cat** adalah buruh konstruksi yang bekerja untuk mengecat tembok, papan, dan dinding lainnya
- Q. Tukang listrik** adalah buruh konstruksi yang memiliki tugas memasang instalasi listrik & perlengkapannya dan memasang sistem listrik generator, trafo, dan lain-lain.

# BAB II METODOLOGI





## **BAB II**

### **METODOLOGI**

#### **1. Konsep Pemikiran**

IKK digunakan sebagai proxy untuk mengukur tingkat kesulitan geografis suatu daerah, semakin sulit suatu daerah maka semakin tinggi pula tingkat harga di daerah tersebut.

Tidak ada dua gedung kantor yang identik atau jembatan yang sama persis karena masing-masing memiliki karakter dan desain khusus untuk ditempatkan pada lokasi masing-masing.

Penghitungan Indeks Kemahalan Konstruksi karenanya didasarkan atas suatu pendekatan atau kompromi tertentu. Misalnya yang menjadi objek adalah bangunan tempat tinggal, maka bangunan tempat tinggal tersebut harus mengakomodir berbagai macam rancangan dan model.

Untuk tujuan membandingkan harga konstruksi antar wilayah/daerah, dikenal ada dua metode penghitungan, yang pertama dengan pendekatan input dan yang kedua pendekatan harga output. Pendekatan harga input yaitu dengan mencatat

semua material penting yang digunakan digabung dengan upah sewa peralatan sesuai dengan bobotnya masing-masing.

Kelemahan metode ini adalah bahwa kegiatan konstruksi dianggap mempunyai produktivitas yang sama dan tidak mempertimbangkan overhead cost.

Pendekatan output dilakukan dengan cara menanyakan harga konstruksi yang sudah jadi. Pada harga output kelemahannya adalah bahwa harga bangunan sudah termasuk biaya manajemen dan keuntungan kontraktor yang bervariasi antar daerah dan antar proyek sehingga tidak memadai untuk tujuan membandingkan kemahalan konstruksi antar wilayah.

Alternatifnya adalah mengumpulkan harga konstruksi yang bisa mencakup overhead cost dan produktivitas pekerja tanpa memasukkan biaya manajemen dan keuntungan kontraktor. Caranya ialah dengan mengumpulkan harga komponen bangunan seperti harga dinding, atap dan sebagainya.

Apabila harga-harga komponen tersebut digabungkan maka akan didapatkan harga total proyek yang besarnya berada di atas harga input tetapi di bawah harga output, karena sudah memasukkan overhead cost dan upah tetapi



mengeluarkan biaya manajemen dan keuntungan kontraktor. Data seperti ini bisa didapatkan dari dokumen Bill of Quantity (BoQ) satu proyek yang sudah selesai.

## 2. Metode Penghitungan IKK

Penghitungan IKK 2022 dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah penghitungan nilai komponen konstruksi masing-masing sistem dari suatu bangunan untuk setiap kabupaten/kota. Nilai komponen tersebut dihitung menggunakan nilai tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$NK = \sum_{k=1}^n \rho k . qk$$

Dengan

NK : Nilai Komponen

$\rho k$ : Harga material/upah/sewa alat ke-k

$qk$ : Kuantitas/volume material/upah/sewa alat ke-k

Tahap penghitungan kedua adalah menghitung PPP sistem dengan menggunakan metode regresi *Country Product Dummy (CPD)*. Model regresi *CPD* adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln NK} = \alpha_i C_i + \beta_j P_j + \varepsilon$$

Dengan:

NK: Nilai Komponen

Ci: dummy kabupaten/kota

Pj: dummy komponen dalam suatu sistem

$\alpha$  dan  $\beta_j$  : Koefisien regresi

PPP sistem :  $\exp(\alpha)$

Tahap penghitungan ketiga adalah menghitung PPP bangunan dengan menggunakan metode rata-rata geometric dengan rumus sebagai berikut:

$$PPP_{bangunan} = \left( \pi_{i=1}^n PPP_{sistem_i} \right)^{1/n}$$

Tahap penghitungan terakhir adalah menghitung IKK kabupaten/kota dengan menggunakan metode rata-rata geometrik tertimbang (bobot APBD) dengan rumus sebagai berikut:

$$IKK_{kabkot} = \left[ \pi_{i=1}^n (PPP_{bangunan_i})^{bobot_i} \right] \cdot 100$$

# BAB III

# URAIAN SINGKAT





## BAB III

### URAIAN SINGKAT

#### 1. IKK 2023

IKK adalah salah satu indeks yang merupakan salah satu komponen dalam penghitungan Dana Alokasi Umum (DAU) suatu daerah. DAU dihitung dengan menjumlahkan Alokasi Dasar (AD) dengan Celah Fiskal (CF). Salah satu komponen dalam celah fiskal adalah indeks kemahalan konstruksi.

IKK sudah dihitung sejak tahun 2003. Penimbang yang digunakan untuk menghitung IKK adalah *BoQ* tahun 2003. Perkembangan teknik sipil yang sangat cepat ditambah lagi dengan pesatnya industri bahan bangunan menyebabkan banyaknya material bangunan/konstruksi yang sudah berubah atau berubah model seperti batako ringan, atap baja ringan, kusen aluminium dan lain sebagainya. Selain itu, peraturan pemerintah pusat maupun daerah yang mempengaruhi kegiatan konstruksi juga banyak berubah. Hal-hal tersebut mengakibatkan *BoQ* 2003 yang selama ini digunakan untuk menghitung IKK tidak lagi sesuai dengan kondisi lapangan.

Oleh karena itu, mulai tahun 2013 penghitungan IKK sudah menggunakan *BoQ* terbaru yang dikumpulkan tahun 2012. Sedangkan IKK tahun 2023 menggunakan penimbang yang lebih lengkap dan *up to date* yaitu menggunakan data *BoQ* tahun 2012-2022.

IKK tahun 2023 menggunakan data harga komoditas konstruksi, sewa alat berat dan upah jasa konstruksi yang dikumpulkan dalam 4 periode pencacahan yaitu : Juli 2022, Oktober 2022, Januari 2023 dan April 2023. Seperti halnya IKK 2022, IKK tahun 2023 menggunakan 4 periode pencacahan dikarenakan periode tersebut mencakup masa perencanaan dan pembangunan suatu proyek konstruksi.

Sesuai dengan pengertiannya, IKK dapat dikategorikan sebagai indeks spasial, yaitu indeks yang menggambarkan perbandingan harga untuk lokasi yang berbeda pada periode waktu tertentu. Berbeda dengan pengertian indeks periodikal, seperti IHPB atau IHK, dimana indeks periodikal merupakan angka indeks yang menggambarkan perkembangan harga di suatu lokasi pada periode tertentu terhadap harga tahun dasar.

Pada tahun 2009 dan tahun-tahun sebelumnya, angka IKK disajikan menggunakan IKK rata-rata nasional sama dengan 100 yang kemudian dikalikan dengan suatu bilangan/*inflator*. Mulai tahun 2010, IKK disajikan dengan model yang berbeda yaitu dengan menentukan salah satu ibukota provinsi, dimana terdapat satu kabupaten/kota dalam provinsi tersebut yang memiliki IKK mendekati angka rata-rata sebagai kota acuan atau provinsi acuan. Sejak Tahun 2021, kota acuan yang digunakan adalah Kota Makasar. Kota acuan sebelumnya yaitu Kota Semarang pada tahun 2018-2020 dan Kota Surabaya pada tahun 2015-2017. Kota acuan dipilih dengan mempertimbangkan nilai indeks suatu kota yang mendekati indeks rata-rata nasional, kelengkapan data, dan posisi kota dalam jalur perdagangan.

Kondisi geografis suatu wilayah juga memberikan pengaruh terhadap besaran IKK yang dalam penghitungannya juga memasukkan komponen harga bahan bangunan/konstruksi. Suatu wilayah kabupaten/kota yang terletak di pegunungan biasanya memiliki akses distribusi barang yang sulit. Hal ini menyebabkan tingginya harga suatu komoditas di daerah tersebut akibat

transportasi yang kurang baik. Kondisi ini umumnya terjadi di kabupaten/kota diluar pulau Jawa.

Tabel 3.1. dibawah ini menunjukkan angka IKK Provinsi di Indonesia tahun 2023. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa provinsi dengan IKK tertinggi adalah Provinsi Papua Pegunungan dengan IKK sebesar 251,25. Sedangkan provinsi dengan IKK terendah adalah Provinsi Lampung dengan IKK sebesar 88,65. Angka ini menunjukkan bahwa secara rata-rata biaya yang dibutuhkan untuk membangun satu satuan bangunan/konstruksi di Provinsi Papua Pegunungan lebih besar 162,60 persen dari Provinsi Lampung. Kondisi geografis yang sulit menyebabkan tingginya harga komoditas bangunan/konstruksi di provinsi tersebut.



**Tabel 3.1. Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Provinsi, 2023**

<b>No (1)</b>	<b>Kode (2)</b>	<b>Provinsi (3)</b>	<b>IKK (4)</b>
1	1100	A c e h	97,38
2	1200	Sumatera Utara	98,81
3	1300	Sumatera Barat	94,15
4	1400	R i a u	99,06
5	1500	J a m b i	93,55
6	1600	Sumatera Selatan	91,39
7	1700	Bengkulu	93,27
8	1800	Lampung	88,65
9	1900	Kep Bangka Belitung	103,94
10	2100	Kepulauan Riau	111,32
11	3100	DKI Jakarta	116,73
12	3200	Jawa Barat	104,08
13	3300	Jawa Tengah	100,19
14	3400	DI Yogyakarta	104,46
15	3500	Jawa Timur	98,47
16	3600	Banten	95,74
17	5100	B a l i	103,4
18	5200	Nusa Tenggara Barat	102,01
19	5300	Nusa Tenggara Timur	91,44
20	6100	Kalimantan Barat	107,44
21	6200	Kalimantan Tengah	104,89
22	6300	Kalimantan Selatan	103,25
23	6400	Kalimantan Timur	115,58
24	6500	Kalimantan Utara	105,21
25	7100	Sulawesi Utara	101,62

No (1)	Kode (2)	Provinsi (3)	IKK (4)
26	7200	Sulawesi Tengah	91,96
27	7300	Sulawesi Selatan	95,88
28	7400	Sulawesi Tenggara	98,2
29	7500	Gorontalo	95,99
30	7600	Sulawesi Barat	91,94
31	8100	Maluku	108,12
32	8200	Maluku Utara	112,7
33	9100	Papua Barat	124,26
34	9200	Papua Barat Daya	121,87
35	9400	Papua	135,56
36	9500	Papua selatan	138,42
37	9600	Papua Tengah	215,86
38	9700	Papua Pegunungan	251,25

Sumber: Badan Pusat Statistik

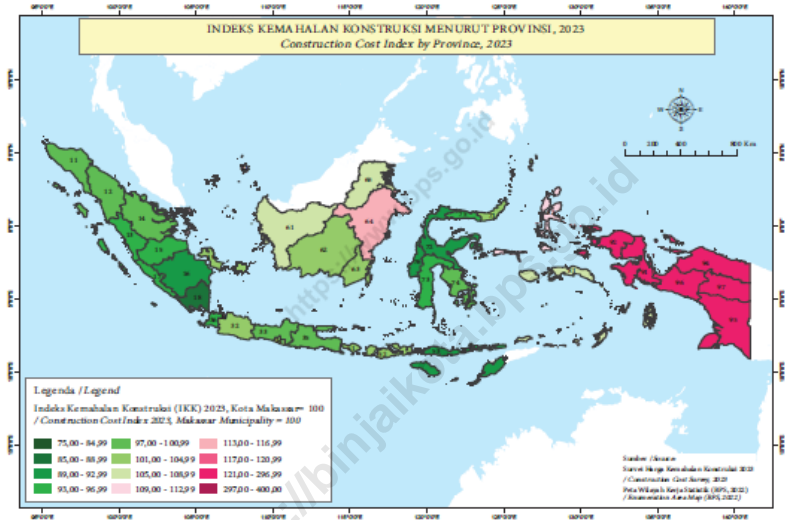
Bila dilihat dari urutannya secara nasional, Provinsi Sumatera Utara menempati urutan 24 dengan angka IKK sebesar 98,81. Angka ini menunjukkan bahwa secara rata-rata untuk membangun satu satuan bangunan/ konstruksi di Provinsi Sumatera Utara lebih mahal 2,93 persen jika dibandingkan dengan Provinsi Sulawesi Selatan sebagai provinsi acuan. Berikut provinsi dengan IKK terbesar tahun 2023 yaitu :

1. Provinsi Papua Pegunungan
2. Provinsi Papua Tengah
3. Provinsi Papua Selatan
4. Provinsi Papua
5. Provinsi Papua Barat

Sedangkan urutan lima provinsi dengan IKK terkecil adalah :

1. Provinsi Sulawesi Tengah
2. Provinsi Sulawesi Barat
3. Provinsi Nusa Tenggara Timur
4. Provinsi Sumatera Selatan
5. Provinsi Lampung

**Gambar 3.1.**  
**Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Provinsi, 2023**



Gambar diatas, menunjukkan besaran IKK dari masing-masing provinsi di Indonesia menurut wilayah geografis. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa seluruh provinsi di Papua memiliki angka IKK tertinggi di atas provinsi acuan. Hal ini dapat dilihat dari warna merah yang menunjukkan angka IKK diatas 120. Gambar di atas juga menunjukkan bahwa sebagian provinsi dengan angka IKK yang tinggi umumnya berada di luar Jawa, khususnya kawasan Indonesia Timur. Kondisi geografis yang sulit serta

prasarana yang kurang memadai menyebabkan distribusi komoditas yang sulit sehingga mengakibatkan tingginya harga-harga komoditas khususnya bahan bangunan/konstruksi.

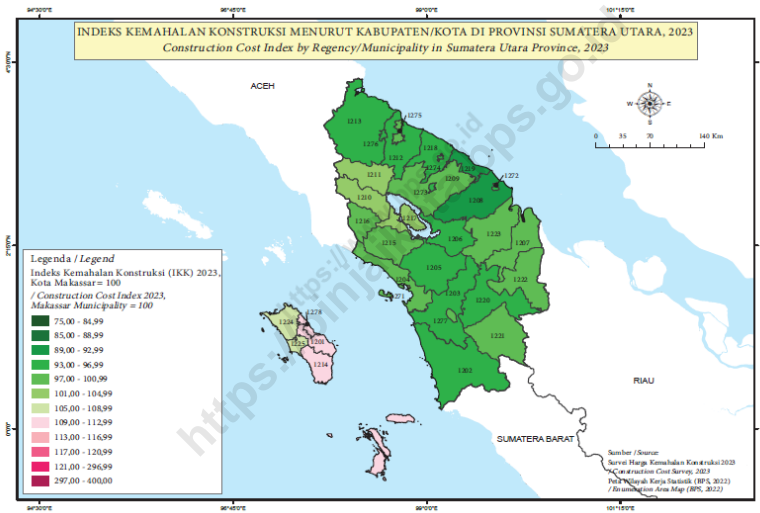
## **2. IKK Kota Binjai 2023**

IKK terdiri dari IKK kabupaten/kota dan provinsi, yaitu angka yang menunjukkan perbandingan tingkat kemahalan harga bangunan/konstruksi (TKK) secara umum dari suatu daerah terhadap daerah lainnya. TKK merupakan cerminan dari suatu nilai bangunan/ konstruksi atau biaya yang dibutuhkan untuk membangun 1 (satu) unit bangunan/konstruksi per satuan ukuran luas di suatu kabupaten/kota atau provinsi yang diperoleh melalui pendekatan terhadap sejumlah bahan bangunan, dan jasa yang menjadi paket komoditas.

Gambar di bawah ini menunjukkan besaran IKK di masing-masing kabupaten/kota yang dilihat dari letak geografis masing-masing. Harga komoditas di suatu kabupaten/kota juga dipengaruhi oleh kondisi geografisnya. Untuk daerah dengan kondisi geografis pegunungan biasanya memiliki akses dan distribusi barang yang lebih sulit jika dibandingkan daerah dataran. Hal ini

mengakibatkan harga-harga komoditas biasanya menjadi mahal.

**Gambar 3.2**  
**Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota**  
**di Provinsi Sumatera Utara, 2023**



**Tabel 3.2. Indeks Kemahalan Konstruksi  
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara,  
2023**

<b>Kode (1)</b>	<b>Provinsi (2)</b>	<b>IKK (3)</b>	<b>Urutan (4)</b>
1201	N i a s	109,69	3
1202	Mandailing Natal	93,29	31
1203	Tapanuli Selatan	95,73	25
1204	Tapanuli Tengah	99,54	10
1205	Tapanuli Utara	96,72	21
1206	Toba Samosir	96,72	22
1207	Labuhan Batu	98,34	13
1208	A s a h a n	92,69	32
1209	Simalungun	97,4	17
1210	D a i r i	102,7	7
1211	K a r o	102,46	9
1212	Deli Serdang	93,92	29
1213	L a n g k a t	95,44	26
1214	Nias Selatan	111,28	1
1215	Humbang Hasundutan	98,49	11
1216	PakPak Bharat	98,29	15
1217	S a m o s i r	103,46	6
1218	Serdang Bedagai	93,72	30
1219	B a t u b a r a	90,52	33
1220	Padang Lawas Utara	96,78	20
1221	Padang Lawas	97,02	19
1222	Labuhan Batu Selatan	98,35	12

<b>Kode (1)</b>	<b>Provinsi (2)</b>	<b>IKK (3)</b>	<b>Urutan (4)</b>
1223	Labuhan Batu Utara	98,32	14
1224	Nias Utara	105,63	5
1225	Nias Barat	108,86	4
1271	Sibolga	102,52	8
1272	Tanjung Balai	96,64	23
1273	Pematang Siantar	94,72	27
1274	Tebing Tinggi	96,23	24
1275	Medan	97,53	16
1276	Binjai	94,59	28
1277	Padang Sidempuan	97,08	18
1278	Gunung Sitoli	110,48	2
	<b>Sumatera Utara</b>	<b>98,81</b>	

Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan tabel di atas, secara umum untuk Provinsi Sumatera Utara rata-rata Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) tahun 2023 adalah 98,81. Artinya harga rata-rata satu satuan bangunan/konstruksi di kabupaten/kota di Sumatera Utara lebih rendah 1,19 persen dibandingkan dengan kota acuan Makassar.

Kabupaten/kota dengan IKK 5 tertinggi di Sumatera Utara secara berurutan adalah sebagai berikut : (1) Kabupaten Nias Selatan (IKK=111,28); (2) Kota Gunung Sitoli (IKK=110,48); (3) Kabupaten Nias (IKK=109,69); (4)



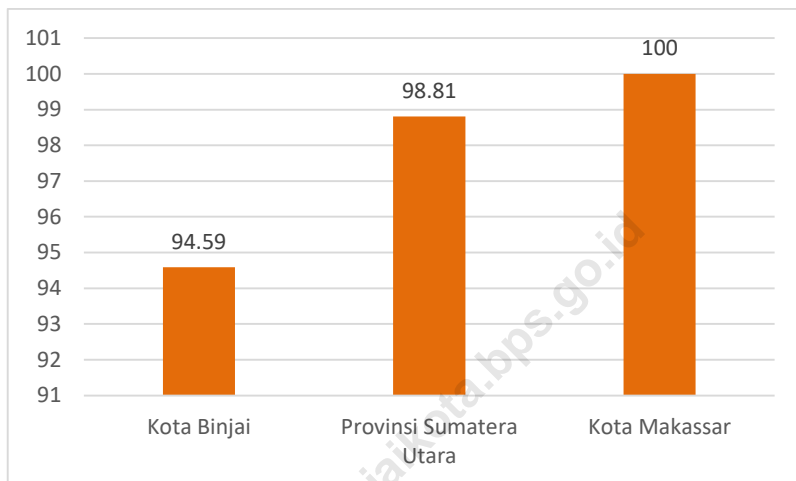
Kabupaten Nias Barat (IKK=108,86); Kabupaten Nias Utara (5) (IKK=105,63).

Sedangkan kabupaten/kota dengan IKK 5 terendah di Sumatera Utara adalah (1) Kabupaten Batubara (IKK=90,52); (2) Kabupaten Asahan (IKK=92,69); (3) Kabupaten Mandailing Natal (IKK=93,29); (4) Kabupaten Serdang Bedagai (IKK=93,72); (5) Kabupaten Deli Serdang (IKK=93,92).

Angka IKK di atas 100, menunjukkan bahwa biaya/harga satu satuan bangunan di kabupaten/kota tersebut lebih mahal dari kota acuan, sedangkan angka IKK dibawah 100, menunjukkan bahwa biaya/harga satu satuan bangunan di kabupaten/kota tersebut lebih rendah dari kota acuan.

Kota Binjai menempati urutan ke-22 di Sumatera Utara dengan IKK sebesar 94,59. Angka ini menunjukkan bahwa jika di Kota Makassar membutuhkan biaya Rp. 1.000.000,- untuk membangun satu satuan bangunan, maka di Kota Binjai dibutuhkan biaya sebesar Rp. 945.900,- untuk membangun satu satuan bangunan. Artinya biaya/harga satu satuan bangunan/konstruksi di Kota Binjai lebih rendah 5,41 persen dibandingkan dengan Kota Makassar.

**Gambar 3.3. Perbandingan IKK Kota Binjai, Provinsi Sumatera Utara, serta Kota Makassar Tahun 2023**



Dilihat dari urutannya, Kota Binjai menempati urutan ke-28, artinya biaya yang dibutuhkan untuk membangun satu bangunan/konstruksi di Kota Binjai dibandingkan dengan 33 kabupaten/kota se Sumatera Utara termasuk yang paling rendah. Hal ini mungkin saja disebabkan karena kondisi geografis Kota Binjai yang relatif mudah untuk dicapai dengan berbagai alat transportasi, serta kondisi prasarana yang cukup memadai sehingga arus distribusi barang relatif tidak mengalami hambatan.

Kelancaran arus distribusi barang serta akses menuju Kota Medan sebagai pusat ekonomi di Sumatera Utara ikut memberikan andil dalam pembentukan angka IKK, dimana harga bahan-bahan bangunan relatif lebih rendah. Kemungkinan ini disebabkan karena barang-barang natural seperti pasir, batu, tanah urug serta batu bata, sumbernya umumnya berasal dari Kota Binjai.

<https://binjaikota.bps.go.id>

# BAB IV LAMPIRAN







REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PUSAT STATISTIK

VHKK2021.SAU  
SEWA ALAT BERAT DAN  
UPAH JASA KONSTRUKSI

## SURVEI HARGA KEMAHALAN KONSTRUKSI

RAHASIA

BLOK I : KETERANGAN TEMPAT				
1.	Provinsi			
2.	Kabupaten/Kota*)			
3.	Nama Responden			
4.	Alamat Responden			
5.	Nomor Telepon/HP			
6.	Kategori Responden	<input type="checkbox"/> Pedagang Grosir <input type="checkbox"/> Produsen <input type="checkbox"/> Pedagang Eceran <input type="checkbox"/> Dinas PU atau SKPD Lainnya <input type="checkbox"/> Jasa Penyewaan Alat Berat <input type="checkbox"/> Pembedorong/Kontraktor		

BLOK II : KETERANGAN PETUGAS					
URAIAN		JULI 2021	OKTOBER 2021	JANUARI 2022	APRIL 2022
1.	Nama Pencacah				
2.	NIP Pencacah				
3.	Tanggal Pencacah				
4.	Tanda Tangan Pencacah				
5.	Nama Pengawas				
6.	NIP Pengawas				
7.	Tanggal Pengawas				
8.	Tanda Tangan Pengawas				

BLOK III : KETERANGAN RESPONDEN					
URAIAN		JULI 2021	OKTOBER 2021	JANUARI 2022	APRIL 2022
1.	Nama Pemberi Informasi				
2.	Tanda Tangan				

## **PENJELASAN**

1. Tujuan dari survei ini adalah untuk mengidentifikasi, mengumpulkan data harga material, dan produk yang tersedia di lapangan yang identik dengan item yang dideskripsikan pada kuesioner dan buku pedoman.
2. Responden adalah pedagang grosir/distributor yang menjual bahan bangunan/konstruksi ke kontraktor/pedagang lain. Jika tidak ada pedagang grosir maka diperbolehkan produsen, pedagang campuran (grosir merangkap eceran), atau pedagang eceran.
3. Responden harus berada di ibukota kabupaten/kota dan sekitarnya. Diusahakan responden sama untuk setiap periode pencacahan. Jika terjadi pergantian responden maka dicari penggantinya yang sesuai.
4. Spesifikasi/kualitas barang dipilih berdasarkan prioritas kualitas/merk barang yang telah ditentukan pada kuesioner. Jika tidak ditemukan, cari kualitas yang setara.
5. Spesifikasi/kualitas barang setiap periode harus sama. Jika tidak ditemukan kembali spesifikasi/kualitas barang yang lama maka dicari pengganti yang setara.
6. Dokumen yang sudah diperiksa dan ditandatangani oleh petugas pencacah dan pemeriksa, dipindahkan ke komputer menggunakan program data entri online dari BPS RI (<https://webentry.bps.go.id/shkk>).
7. Dokumen yang sudah dientri disimpan di BPS Kabupaten/Kota untuk digunakan pada saat rekonsiliasi di BPS Provinsi.

<b>BLOK IV : DATA HARGA ASPAL</b>								
PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT); UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.								
Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Harga per satuan Standar Juli 2021 (Rp)	Harga per satuan Standar Oktober 2021 (Rp)	Harga per satuan Standar Januari 2022 (Rp)	Harga per satuan Standar April 2022 (Rp)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aspal	Curah Grade 60/70	ton						
	Drum Grade 60/70 (155 kg)	drum						



BLOK V : DATA SEWA ALAT BERAT (umur alat berat maksimal 8 tahun, tanpa operator, bahan bakar, dan mobilisasi)							
Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan/Unit (lingkari kode satuan/unit) (01) 1 BULAN (02) 200 JAM	Nilai Sewa per Satuan/Unit Juli 2021 (Rp)	Nilai Sewa per Satuan/Unit Oktober 2021 (Rp)	Nilai Sewa per Satuan/Unit Januari 2022 (Rp)	Nilai Sewa per Satuan/Unit April 2022 (Rp)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Excavator PC-200	Kapasitas bucket 0,8 m <sup>3</sup>	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
	Kapasitas bucket 0,6 m <sup>3</sup>	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
	Kapasitas bucket 0,4 m <sup>3</sup>	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
Bulldozer D-65	Universal Blade (U-Blade)	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
	Straight Blade (S-Blade)	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
	Bowl Dozer	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
Loader (wheel atau track)	Kapasitas bucket 0,8 m <sup>3</sup>	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
	Kapasitas bucket 0,6 m <sup>3</sup>	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
	Kapasitas bucket 0,4 m <sup>3</sup>	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
Tandem/ Vibrating Roller	8 – 10 ton	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
	Kurang dari 8 ton	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
Dump truck	Kapasitas 20 ton (tronton)	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
	Kapasitas 12 ton (engkel)	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
	Kapasitas 8 ton (coil diesel)	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
Motor Grader	≤ 100 HP	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
	> 100 HP	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
Asphalt Finisher	Kapasitas Hopper ≤ 10 Ton	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
	Kapasitas Hopper > 10 Ton	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
Generator Set	60 KVA	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
	40 KVA	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
	20 KVA	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					

<b>BLOK VI : JASA KONSTRUKSI</b> (tidak termasuk tunjangan lainnya seperti makan, rokok, minum, dan lainnya)						
Komoditas Barang	Satuan/Unit	Upah per Satuan/Unit Juli 2021 (Rp)	Upah per Satuan/Unit Oktober 2021 (Rp)	Upah per Satuan/Unit Januari 2022 (Rp)	Upah per Satuan/Unit April 2022 (Rp)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Upah Kepala Tukang	O-H					
Upah Tukang Batu	O-H					
Upah Tukang Kayu	O-H					
Upah Instalafir Listrik	TITIK					
Upah Pembantu Tukang	O-H					
Upah Operator Alat Berat	O-H					

<b>BLOK VII : CATATAN</b>
<p style="text-align: center; opacity: 0.5; font-size: 2em;">https://binjaikon.bps.go.id</p>



## SURVEI HARGA KEMAHALAN KONSTRUKSI

RAHASIA

BLOK I : KETERANGAN TEMPAT				
1.	Provinsi			
2.	Kabupaten/Kota*)			
3.	Nama Usaha/Responden			
4.	Alamat Responden			
5.	Nomor Telepon/HP			
6.	Kategori Responden	<input type="checkbox"/> Pedagang Grosir <input type="checkbox"/> Produsen	<input type="checkbox"/> Pedagang Eceran <input type="checkbox"/> Dinas PU atau SKPD Lainnya	<input type="checkbox"/> Jasa Penyewaan Alat Berat <input type="checkbox"/> Penerimaan/Kontraktor

BLOK II : KETERANGAN PETUGAS				
URAIAN	JULI 2021	OKTOBER 2021	JANUARI 2022	APRIL 2022
1. Nama Pencacah				
2. NIP Pencacah				
3. Tanggal Pencacah				
4. Tanda Tangan Pencacah				
5. Nama Pengawas				
6. NIP Pengawas				
7. Tanggal Pengawas				
8. Tanda Tangan Pengawas				

BLOK III : KETERANGAN PEMBERI INFORMASI				
URAIAN	JULI 2021	OKTOBER 2021	JANUARI 2022	APRIL 2022
1. Nama Pemberi Informasi				
2. Tanda Tangan				

### PENJELASAN

- Tujuan dari survei ini adalah untuk mengidentifikasi, mengumpulkan data harga material, dan produk yang tersedia di lapangan yang terdiri dengan item yang dibeskriskan pada kuesioner dan buku pedoman.
  - Responden adalah pedagang grosirdistributor yang menjual bahan bangunan/konstruksi ke kontraktor/pedagang lain. Jika tidak ada pedagang grosir maka diperbolehkan produsen, pedagang campuran (grosir menjangkau eceran), atau pedagang eceran.
  - Responden harus berada di bukota kabupaten/kota dan sekitarnya. Disarankan responden sama untuk setiap periode pencacahan. Jika terjadi pergantian responden maka dicari penggantinya yang sesuai.
  - Spesifikasi/kuualitas barang dipilih berdasarkan prioritas kualitas/merk barang yang telah ditentukan pada kuesioner. Jika tidak ditemukan, cari kualitas yang setara.
  - Spesifikasi/kuualitas barang setiap periode harus sama. Jika tidak ditemukan kembali spesifikasi/kuualitas barang yang lama maka dicari penggantinya yang setara.
  - Dokumen yang sudah diperiksa dan ditandatangani oleh petugas pencacah dan pemeriksa, dipindahkan ke komputer menggunakan program data entry online dari BPS RI (<https://webentry.bps.go.id/trkx>).
  - Dokumen yang sudah diisi disimpan di BPS Kabupaten/Kota untuk digunakan pada saat rekonsiliasi di BPS Provinsi.
- \*) Coret yang tidak perlu

BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN											
PRIORITAS RESPONDER: 1. PEDAGANG GROSIR 2. PRODUSEN 3. PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4. PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGIKUT). UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.											
Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Ukuran Satuan Setempat			Harga per satuan Setempat Juli 2021 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2021 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2022 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2022 (Rp)	Keterangan
				Panjang (m)	Lebar (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Seng Gelombang <b>GAJAH</b> <i>(merk: angus, dll)</i>	Ukuran (0,02 x 80 x 180) cm	lembar	GAJAH								
	Ukuran (0,03 x 80 x 180) cm	lembar	GAJAH								
Paku	Paku Kayu 4" - 6"	kg									
	Paku Beton <i>(warna silver)</i>	kg									
	Paku Seng	kg									
	Paku Triplek	kg									
Semen Portland <b>TIGA RODA</b> <i>(merk: pedang, tonase, dll)</i>	Portland Composite Cement (PCC) (SNI 15-7064-2004)	zak	TIGA RODA								
	Portland Pozzoland Cement (PPC) (SNI 15-0302-2004)	zak									

BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN											
PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGGUT), UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCAICAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK, JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.											
Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Ukuran Satuan Setempat			Harga per satuan Setempat Juli 2021 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2021 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2022 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2022 (Rp)	Keterangan
				Panjang (m)	Lebar (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Besi Beton (Full) SNI 07-2002-2002	Besi Beton Dulus (BUTP-24) Ukuran d = 6 mm; p = 12 m	batang									
	Besi Beton Dulus (BUTP-24) Ukuran d = 8 mm; p = 12 m	batang									
	Besi Beton Dulus (BUTP-24) Ukuran d = 10 mm; p = 12 m	batang									
	Besi Beton Lilir (BUTS 32) Ukuran d = 10 mm; p = 12 m	batang									
	Besi Beton Lilir (BUTS 32) Ukuran d = 18 mm; p = 12 m	batang									
Bak Mandi <b>WALRUS</b> (warna, technis, ison, dll)	Ukuran (55 x 55 x 60) cm / 120 L	bush	WALRUS								

BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN											
PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGGUT), UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCAICAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK, JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.											
Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Ukuran Satuan Setempat			Harga per satuan Setempat Juli 2021 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2021 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2022 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2022 (Rp)	Keterangan
				Panjang (m)	Lebar (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Bak Mandi <b>WALRUS</b> (warna, technis, ison, dll)	Ukuran (60 x 60 x 60) cm / 200 L	bush	WALRUS								
			TOTO								
Kloset <b>TOTO</b> (warna push) (ina, duty, dll)	Kloset duduk standar (engkap dengan tabung)  Kloset Jongkok (untuk lantai bawah)	bush	TOTO								
			TOTO								
Seng Plat (warna silver)	Seng Plat BULS 20, L = 45	m									
	Seng Plat BULS 20, L = 60	m									
	Seng Plat BULS 20, L = 90	m									
Pipa PVC <b>WAVINRUCIKA</b> (warna push) (masapon, vinton, dll)	AW ø 1"; panjang 4 m	batang	WAVINRUCIKA								
	AW ø 1"; panjang 4 m	batang	WAVINRUCIKA								

BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN											
PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.											
Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Ukuran Satuan Setempat			Harga per satuan Setempat Juli 2021 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2021 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2022 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2022 (Rp)	Keterangan
				Panjang (m)	Lebar (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Pipa PVC WAVINRUCIKA (warna putih) (masipon, vintex, dll)	AW e 1" panjang 4 m	batang	WAVINRUCIKA								
	AW e 1" panjang 4 m	batang	WAVINRUCIKA								
	AW e 4" panjang 4 m	batang	WAVINRUCIKA								
	D ø 3" panjang 4 m	batang	WAVINRUCIKA								
	D ø 4" panjang 4 m	batang	WAVINRUCIKA								
Kayu Lapis / Triplek	Triplek/Plywood 3 mm	lembar									
	Triplek/Plywood 4 mm	lembar									
	Triplek/Plywood 6 mm	lembar									
	Triplek/Plywood 9 mm	lembar									

BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN											
PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.											
Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Ukuran Satuan Setempat			Harga per satuan Setempat Juli 2021 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2021 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2022 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2022 (Rp)	Keterangan
				Panjang (m)	Lebar (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Cat Emulsi CATYLAC (warna dasar/putih) (avtex, vintex, dll)	Cat Tembok Ekterior	25 kg	CATYLAC								
	Cat Tembok Interior	25 kg	CATYLAC								
Cat Minyak AVIAN (altes, emco, dll)	Cat Besi/Kayu	kg	AVIAN								
Cat Minyak ALTEX (yoko, kembang, dll)	Cat Meni Besi/Kayu	kg	ALTEX								
Tegel/Keramik MULIA (asante, .kac, dll)	Keramik Lk. 40 x 40 cm (puth polos)	m <sup>2</sup>	MULIA								
	Keramik Lk. 60 x 60 cm (puth polos)	m <sup>2</sup>	MULIA								

BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN											
PRIORITAS RESPONDE: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANKUT). UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.											
Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Ukuran Satuan Setempat			Harga per satuan Setempat Juli 2021 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2021 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2022 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2022 (Rp)	Keterangan
				Panjang (m)	Lebar (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Tegel/Keramik <b>MULIA</b> (asiatik, akad, dll)	Keramik Uk. 40 x 40 cm (warnamodif)	m <sup>2</sup>	MULIA								
			MULIA								
Genteng/Atap <b>SAKURA ROOF</b> (7 tahun, tidak bocor) (multiroof, solarroof, dll)	Atap Metal (tebal 0,25 mm)	lembar	SAKURA ROOF								
			SAKURA ROOF								
Kaca <b>ASAHI</b> (mula, tossa, dll)	Kaca Poles Bering 3 mm	lembar	ASAHI								
			ASAHI								
	Kaca Poles Bering 5 mm	lembar									

BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN												
PRIORITAS RESPONDE: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANKUT). UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.												
Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Ukuran Satuan Setempat			Harga per satuan Setempat Juli 2021 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2021 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2022 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2022 (Rp)	Keterangan	
				Panjang (m)	Lebar (m)	Berat (kg)						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
Gypsum <b>JAYABOARD</b> (elephant, knauf, dll)	Gypsum Plafon 9 mm	lembar	JAYABOARD									
			ETERNA									
Kabel <b>ETERNA</b> (globe, viscom, dll)	Kabel NYA Ukuran 1 x 1,5 mm <sup>2</sup>	roll	ETERNA									
			ETERNA									
			ETERNA									
			ETERNA									
Mesin Pompa Air (Domestik) <b>SHIMIZU</b> (sanyo, panasonic, dll)	Pompa Shallow Pump output 120 watt (kedalaman s.d. 10 m)	buah	SHIMIZU									

BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN											
PRIORITAS RESPONDE: 1. PEDAGANG GROSIR 2. PRODUSEN 3. PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4. PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGGUT), UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCAHAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK, JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.											
Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Ukuran Satuan Setempat			Harga per satuan Setempat Juli 2021 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2021 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2022 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2022 (Rp)	Keterangan
				Panjang (m)	Lebar (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Mesin Pompa Air (Domestik) <b>SHIMZU</b> (paralel, parasek, dll)	Pompa Air Pump output 250 watt (kedalaman > 26 m)	buah	SHIMZU								
Rangka Atap Baja	Profil Canal "C" Tipe C75.965	batang									
	Profil Canal "C" Tipe C75.070	batang									
	Profil Canal "C" Tipe C75.075	batang									
Aluminium <b>ALEXINDO</b> (warna silver) (alco, damar abadi, dll)	Profil Kusen Aluminium 3 inci (openback)	batang	ALEXINDO								
	Profil Kusen Aluminium 4 inci (openback)	batang	ALEXINDO								
	Aluminium Lembaran 1 mm, panjang 2 m, lebar 1 m	lembar	ALEXINDO								
Tangki Air Fiber <b>PENGUIN</b> (profil, excel, dll)	Ukuran 500 - 600 liter	buah	PENGUIN								

BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN											
PRIORITAS RESPONDE: 1. PEDAGANG GROSIR 2. PRODUSEN 3. PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4. PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGGUT), UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCAHAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK, JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.											
Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Ukuran Satuan Setempat			Harga per satuan Setempat Juli 2021 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2021 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2022 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2022 (Rp)	Keterangan
				Panjang (m)	Lebar (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Tangki Air Fiber <b>PENGUIN</b> (profil, excel, dll)	Ukuran 500 - 600 liter	buah	PENGUIN								
	Ukuran 1000 - 1100 liter	buah	PENGUIN								
	Ukuran 1200 - 1300 liter	buah	PENGUIN								
Lampu <b>PHILIPS</b> (hemoco, chyoode, dll)	Lampu Pijar 25 W	buah	PHILIPS								
	Lampu TL Panjang 18 - 20 W	buah	PHILIPS								
	Lampu SL (TL Pendek) 18 W	buah	PHILIPS								
	Lampu SL (TL Pendek) 20 W	buah	PHILIPS								

BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN											
PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT), UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.											
Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Ukuran Satuan Setempat			Harga per satuan Setempat Juli 2021 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2021 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2022 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2022 (Rp)	Keterangan
				Panjang (m)	Lebar (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Lampu <b>PHILIPS</b> (hannoco, chyoosk, df)	Lampu SL (TL, Pendek) 20 W	buah	PHILIPS								
	Lampu LED (ochiam) 5 W	buah									
MCB <b>SCHNEIDER/ MERLIN GERIN</b> (broco, zhukaku, df)	1 Phasa 4 Ampere	buah	SCHNEIDER/ MERLIN GERIN								
	1 Phasa 6 Ampere	buah	SCHNEIDER/ MERLIN GERIN								
	1 Phasa 10 Ampere	buah	SCHNEIDER/ MERLIN GERIN								

BLOK V : CATATAN
<p style="text-align: center; font-size: 2em; opacity: 0.5;">https://binjajikota.bps.go.id</p>





REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PUSAT STATISTIK

VHKK2021.MNPL  
MATERIAL NATURAL  
DAN PRODUK LANJUTANNYA

## SURVEI HARGA KEMAHALAN KONSTRUKSI

RAHASIA

BLOK I : KETERANGAN TEMPAT					
1.	Provinsi				
2.	Kabupaten/Kota*				
3.	Nama Usaha/Responden				
4.	Alamat Responden				
5.	Nomor Telepon/HP				
6.	Kategori Responden	<input type="checkbox"/> Pedagang Grosir <input type="checkbox"/> Produsen	<input type="checkbox"/> Pedagang Eceran <input type="checkbox"/> Dinas PU atau SKPD Lainnya	<input type="checkbox"/> Jasa Penyewaan Alat Berat <input type="checkbox"/> Pemborong/Kontraktor	
BLOK II : KETERANGAN PETUGAS					
URAIAN	JULI 2021	OKTOBER 2021	JANUARI 2022	APRIL 2022	
1.	Nama Pencacah				
2.	NIP Pencacah				
3.	Tanggal Pencacah				
4.	Tanda Tangan Pencacah				
5.	Nama Pengawas				
6.	NIP Pengawas				
7.	Tanggal Pengawas				
8.	Tanda Tangan Pengawas				
BLOK III : KETERANGAN PEMBERI INFORMASI					
URAIAN	JULI 2021	OKTOBER 2021	JANUARI 2022	APRIL 2022	
1.	Nama Pemberi Informasi				
2.	Tanda Tangan				

### PENJELASAN

- Tujuan dari survei ini adalah untuk mengidentifikasi, mengumpulkan data harga material, dan produk yang tersedia di lapangan yang identik dengan item yang dideskripsikan pada kuesioner dan buku pedoman.
- Responden adalah pedagang grosir/distributor yang menjual bahan bangunan/konstruksi ke kontraktor/pedagang lain. Jika tidak ada pedagang grosir maka diperbolehkan produsen, pedagang campuran (grosir merangkap eceran), atau pedagang eceran.
- Responden harus berada di lokasi kabupaten/kota dan sekitarnya. Diusahakan responden sama untuk setiap periode pencacahan. Jika terjadi pergantian responden maka dicat pengantarnya yang sesuai.
- Spesifikasi/kuualitas barang dipilih berdasarkan prioritas kualitas/merk barang yang telah ditentukan pada kuesioner. Jika tidak ditemukan, cari kualitas yang setara.
- Spesifikasi/kuualitas barang setiap periode harus sama. Jika tidak ditemukan kembali spesifikasi/kuualitas barang yang sama maka dicat pengantari yang setara.
- Dokumen yang sudah diperiksa dan ditandatangani oleh petugas pencacah dan pemeriksa, dipindahkan ke komputer menggunakan program data entry online dari BPS RI. (<https://webentry.bps.go.id/entry/>).
- Dokumen yang sudah diisi disimpan di BPS Kabupaten/Kota untuk digunakan pada saat rekonstruksi di BPS Provinsi.

\*) Coret yang tidak perlu

**BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL NATURAL DAN PRODUK LANJUTANNYA**

PRIORITAS RESPONDE: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT), UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK, JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.

Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Satuan Setempat (buah, truk, coil, dll)	Ukuran Satuan Setempat			Konversi Satuan Setempat ke Satuan Standar	Harga per satuan Setempat Juli 2021 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2021 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2022 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2022 (Rp)	Keterangan
					Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Tanah Uruk <sup>1)</sup>	Biasa	m <sup>3</sup>											
Pasir <sup>1)</sup>	Pasir Pasang (Pasir laut, pasir kali)	m <sup>3</sup>											
	Pasir Beton/Cor (pasir gunung)	m <sup>3</sup>											
Batu Pondasi <sup>1)</sup>	Batu Kali Utuh	m <sup>3</sup>											
	Batu Kali Belah	m <sup>3</sup>											
	Batu Gunung	m <sup>3</sup>											

BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL NATURAL DAN PRODUK LANJUTANNYA														
PRIORITAS RESPONDE: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT), UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.														
Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Satuan Setempat (buah, truk, coil, dll)	Ukuran Satuan Setempat			Konversi Satuan Setempat ke Satuan Standar	Harga per satuan Setempat Juli 2021 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2021 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2022 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2022 (Rp)	Keterangan	
					Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
Batu Bata	Batu Bata tanah Liat (Bata Merah)	m <sup>3</sup>		Buah										
				Buah										
				Buah										
Batako	Batako Berlubang (Hollow Block)	m <sup>3</sup>		Buah										
				Buah										
				Buah										
	Batako Tidak Berlubang (Solid Block)	m <sup>3</sup>		Buah										
				Buah										
				Buah										
Bata Ringan	Cellicon atau Hebel	m <sup>3</sup>												
Batu Split <sup>1)</sup>	Ukuran 1 - 2 cm	m <sup>3</sup>												
	Ukuran 2 - 3 cm	m <sup>3</sup>												

**BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL NATURAL DAN PRODUK LANJUTANNYA**

PRIORITAS RESPONDI: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCAJAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.

Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Satuan Setempat (buah, truk, coil, dll)	Ukuran Satuan Setempat			Konversi Satuan Setempat ke Satuan Standar	Harga per satuan Setempat Juli 2021 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2021 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2022 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2022 (Rp)	Keterangan	
					Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
Batu Split	Ukuran 3 - 4 cm	m <sup>3</sup>												
Kayu Balok <sup>2)</sup> (tanpa ketam)	Kayu kelas II	m <sup>3</sup>												
	Kayu kelas III	m <sup>3</sup>												
Kayu Papar <sup>2)</sup> (tanpa ketam)	Kayu kelas II	m <sup>3</sup>												
	Kayu kelas III	m <sup>3</sup>												
Bahan Bangunan Siap Pasang dari Kayu Kelas II (tanpa finishing)	Daun pintu (2m x 1m x 4cm)	buah												

**BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL NATURAL DAN PRODUK LANJUTANNYA**

PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGGUT). UNTUK BARANG YANG BERNERAK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.

Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Satuan Setempat (buah, truk, cctt, dll)	Ukuran Satuan Setempat			Konversi Satuan Setempat ke Satuan Standar	Harga per satuan Setempat Juli 2021 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2021 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2022 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2022 (Rp)	Keterangan
					Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Bahan Bangunan Siap-Pasang dari Kayu Kelas II (tanpa finishing)	Daun Jendela (dengan kaca, ukuran 50cm x 120cm)	buah											
	Kusen pintu (2 x 1) m	buah											
	Kusen jendela (50 x 120) cm	buah											

Keterangan:

<sup>1</sup>Tanah uruk, pasir, batu pondasi, dan batu split merupakan material natural murni. Harga yang dicacah adalah harga di pusat wilayah, bukan harga di lokasi tambang.

<sup>2</sup>Jika kolom 5 = Ton, maka kolom 9 wajib terisi dan kolom 6, 7, dan 8 wajib tidak terisi. Jika kolom 5 = Batang/Lembar/MP/Lainnya, maka kolom 6, 7, dan 8 wajib terisi dan kolom 9 wajib tidak terisi.

<https://binjaikota.bps.go.id>



# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

<https://data.bps.go.id>



**Badan Pusat Statistik Kota Binjai**

Jl. WR Mongonsidi No. 22

Telp (62-61) 8826571 Faks (62-61) 8821146

Email : bps1276@bps.go.id